

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor, termasuk organisasi masyarakat, untuk mengadopsi sistem digital dalam mendukung efisiensi dan transparansi tata kelola administratif. Di era pascapandemi dan percepatan digital, sistem manual dinilai tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan data dan dokumentasi yang cepat, terintegrasi, dan akurat [1]. Organisasi berbasis komunitas seperti Dharma Wanita Persatuan (DWP), yang memiliki struktur kepengurusan dan kegiatan rutin, menghadapi tantangan administratif seperti pencatatan manual anggota, arsip surat menyurat, serta pelaporan kegiatan yang belum terstandar secara digital.

Dharma Wanita Persatuan Kota Magelang merupakan salah satu organisasi perempuan yang aktif dalam bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi. Namun, proses bisnis administrasi di lingkungan organisasi ini masih dilakukan secara konvensional, sehingga sering mengalami keterlambatan, redundansi data, dan minimnya akuntabilitas dokumentasi. Keterbatasan akses informasi secara real-time serta kurangnya sistem pelaporan terstruktur juga berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan dan koordinasi antar pengurus.

Berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web mampu menjawab tantangan tersebut melalui sentralisasi data, automasi proses kerja, serta fleksibilitas akses kapan saja dan di mana saja [2]. Arsitektur sistem yang terintegrasi juga dapat mendukung pengelolaan hak akses pengguna dan memperkuat keamanan informasi organisasi secara internal.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah sistem e-administrasi berbasis web yang disesuaikan dengan struktur organisasi dan kebutuhan operasional DWP Kota Magelang. Sistem ini dibangun dengan pendekatan metode Agile untuk menjawab dinamika kebutuhan yang terus berkembang, serta menerapkan arsitektur monolitik dan pola

Model-View-Controller (MVC) untuk mendukung efisiensi dan pemeliharaan jangka panjang.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan organisasi mampu melakukan digitalisasi proses administratif secara menyeluruh, meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta menciptakan ekosistem kerja yang lebih transparan dan efisien. Pengembangan sistem ini juga diarahkan sebagai prototipe yang dapat direplikasi oleh cabang DWP lainnya di berbagai daerah dengan karakteristik serupa..

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam pengelolaan administrasi organisasi seperti Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Magelang memerlukan solusi digital yang tepat guna dan berkelanjutan. Proses transisi dari sistem manual menuju sistem digital perlu mempertimbangkan kebutuhan fungsional, struktur organisasi, serta kesiapan pengguna terhadap adopsi teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama yang akan menjadi fokus pengembangan dan analisis, sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem e-administrasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan struktur organisasi, alur kerja, dan karakteristik pengguna di lingkungan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Magelang?
2. Mengapa metode pengembangan Agile serta arsitektur monolitik dengan penerapan pola Model-View-Controller (MVC) relevan untuk digunakan dalam pengembangan sistem ini?
3. Bagaimana sistem e-administrasi yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai prototipe atau template bagi organisasi DWP lain yang memiliki karakteristik serupa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun di atas. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan sistem

administrasi digital yang efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik organisasi. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan mengembangkan sistem e-administrasi berbasis web yang mampu mendukung kegiatan pengelolaan data dan dokumen pada organisasi DWP Kota Magelang.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur monolitik dan metode pengembangan Agile dalam proses pengembangan sistem untuk memastikan kesesuaian antara sistem dan kebutuhan pengguna.
3. Menghasilkan sistem yang dapat dijadikan sebagai model atau prototipe bagi organisasi sejenis dalam menerapkan digitalisasi administrasi secara terstruktur dan terukur.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian tetap spesifik serta dapat dicapai secara realistis, batasan-batasan berikut ditetapkan:

1. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup platform berbasis web dengan tampilan yang responsif untuk perangkat mobile, tanpa mencakup pengembangan aplikasi native (Android/iOS).
2. Pengguna utama sistem dibatasi pada pengurus internal Dharma Wanita Persatuan Kota Magelang, seperti superadmin, admin, sekretaris, dan bendahara.
3. Fokus pengembangan difokuskan pada aspek perancangan dan implementasi sistem, tanpa mencakup evaluasi longitudinal terhadap dampak jangka panjang dari penggunaan sistem.
4. Pengembangan tidak mencakup integrasi lanjutan seperti keamanan data tingkat tinggi (enkripsi end-to-end), biometrik, atau interoperabilitas dengan sistem eksternal pemerintah.
5. Fitur tambahan seperti platform notifikasi email dan otomasi pelaporan digital hanya dirancang sebagai komponen pengembangan tahap lanjutan, namun belum diimplementasikan secara penuh dalam penelitian ini..

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata, baik dari sisi teknis maupun nirteknis, yang dapat dirasakan oleh organisasi maupun pihak lain yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teknis

1. Menyediakan solusi sistem e-administrasi berbasis web yang mendukung pengelolaan data dan dokumen organisasi secara terpusat dan terdigitalisasi.
2. Menjadi prototipe sistem yang dapat digunakan sebagai template digitalisasi administrasi untuk organisasi DWP lain dengan karakteristik serupa.
3. Meningkatkan konsistensi struktur sistem melalui penerapan pola MVC dan arsitektur monolitik dalam pengembangan aplikasi.

b. Manfaat Nirteknis

1. Mendorong akselerasi transformasi digital di lingkungan organisasi sosial berbasis komunitas perempuan.
2. Meningkatkan kesadaran pengurus organisasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola kelembagaan.
3. Memberikan fleksibilitas akses dan pengelolaan administrasi yang lebih baik bagi pengurus melalui sistem yang dapat diakses secara daring (online).